



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **87,00** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT SKS LISTRIK KALIMANTAN**

PROGRAM  
**BATARA CIRCULAR HUB-INOVASI LIMBAH MENJADI NILAI  
UNTUK EKONOMI HIJAU**

KATEGORI  
**PENANGANAN SAMPAH PLASTIK & EKONOMI SIRKULAR**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	87,2	35%	30,52
FVS (Field Verification Score)	82,4	20%	16,48
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>87,00</b>

- **LRMI (100)** → Seluruh 5 risiko signifikan (limbah FABA, isolasi pasokan, kapasitas UMKM, biaya konstruksi, kelembagaan desa) berhasil dipetakan dan dinyatakan material tanpa blind spot.
- **RSAI (80)** → Risiko inti telah menjadi strategi permanen (FABA sebagai substitusi konstruksi, BUMDESMA sebagai rantai pasok), namun UMKM masih perlu KPI & target sertifikasi.
- **AMS (87,2)** → Mitigasi kuat, terutama sisi circular construction & governance SHU desa; UMKM masih growth stage dalam kualitas & food safety.
- **FVS (82,4)** → Verifikasi lapangan melalui analisis data sekunder solid pada FABA & BUMDESMA; UMKM masih berbasis narasi tanpa pengukuran pendapatan & kapasitas produksi.

Dengan skor **87,00**, posisi **PT SKS LISTRIK KALIMANTAN (SLK)** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - PT SLK beroperasi di wilayah terpencil dengan tekanan ekologis FABA tinggi dan ketergantungan pasokan logistik eksternal. Materialitas risiko besar karena menyangkut landfill, kesehatan, ekonomi desa, serta konstruksi publik. Tingkat risiko tetap tinggi meski mitigasi kuat, karena besaran FABA tahunan & ketergantungan geospasial tidak dapat dieliminasi.

**Mengapa Action High?** - PT SLK berhasil menjawab risiko inti melalui transformasi circular hub, integrasi BUMDESMA sebagai pemasok inti, cost efficiency 63,6%, serta pemanfaatan FABA untuk infrastruktur desa. Governance SHU & substitusi batak FABA menunjukkan mitigasi telah menjadi model bisnis, bukan filantropi. Aksi program berjalan konsisten, berdampak nyata, dan terverifikasi lapangan.

#### Koefisien Gap

PT SKS LISTRIK KALIMANTAN (SLK) meraih skor akhir 87,00 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,87 = 0,13$$

Artinya, program masih menyimpan gap 13% untuk menuju Total Circular Value Perfect Alignment.

#### Saran Perbaikan

1. **UMKM & Food Safety.** Tingkatkan sertifikasi PIRT/halal & SOP hygiene untuk memperkuat posisi UMKM sebagai pemasok internal sehingga pertumbuhan omzet dapat terdokumentasi kuantitatif dan dapat diakui auditor.
2. **Kuantifikasi Dampak Inovasi.** Standarkan baseline & indikator dampak sosial setiap proyek batak akses air, pendidikan, religius, layanan kesehatan) agar infrastruktur tidak sekadar selesai dibangun tetapi terbukti menaikkan kualitas hidup.
3. **Roadmap Pemanfaatan FABA 80-90%.** Program FABA harus memiliki target tahunan resmi untuk mengurangi sisa landfill agar circular economy tidak stagnan di angka 48% realisasi.
4. **Integrasi Pemerintah untuk Co-Funding Infrastruktur.** Libatkan pemda untuk memperkuat legitimasi klaster desa sehingga BUMDESMA tidak bertumpu tunggal pada permintaan PLTU.
5. **Digitalisasi Supply Chain BUMDESMA.** Mulai pembukuan cloud, digital invoice & traceability agar governance desa tidak hanya akuntabel tetapi dapat diaudit sistem digital.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **85,64** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

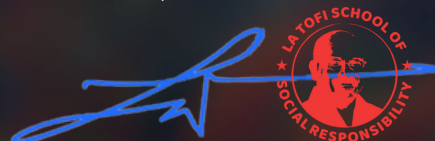


KEPADA  
**PT SKS LISTRIK KALIMANTAN**

PROGRAM  
**LOCAL GREEN EMPOWERMENT INITIATIVE –  
PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA LOKAL UNTUK EKONOMI  
DAERAH BERKELANJUTAN**

KATEGORI  
**KEMANDIRIAN ENERGI UNTUK KOMUNITAS**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	82,4	35%	28,84
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>85,64</b>

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat akurat; seluruh 5 risiko signifikan teridentifikasi tanpa blind spot, terutama pada aspek administrasi, legalitas, logistik & keselamatan.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah terintegrasi penuh ke dalam strategi mitigasi, meskipun target kuantitatif belanja lokal dan roadmap sertifikasi teknis masih perlu diperkuat.
- **AMS (82,4)** → Mitigasi sangat kuat; transformasi digital, legal, supply chain readiness & K3L berjalan konsisten, namun belum seluruhnya dikunci ke dalam KPI tahunan dan sertifikasi teknis formal.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan valid dan konsisten; peningkatan administrasi, legalitas, kapasitas vendor & praktik K3L terverifikasi, meskipun statistik keselamatan dan tracking kinerja logistik masih perlu penguatan longitudinal.

Dengan skor **85,64**, posisi **PT SKS LISTRIK KALIMANTAN (SLK)** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - PT SKS Listrik Kalimantan beroperasi dalam ekosistem rantai energi & penyediaan listrik dengan tingkat materialitas risiko tinggi bagi pelaku usaha lokal: safety logistik, legalitas tender, integrasi rantai pasok & standar K3L. Risiko bersifat struktural, melekat pada sistem energi–tentang keselamatan publik & kontinuitas suplai, sehingga tetap dikategorikan high materiality meski mitigasi berjalan sangat baik.

**Mengapa Action High?** - SLK berhasil menjawab seluruh risiko signifikan tidak hanya melalui pelatihan, tetapi melalui transformasi sistemik: digitalisasi dokumen, peningkatan kelayakan vendor, SOP K3L wajib, peningkatan pendapatan & legalitas pelaku usaha, serta konsistensi verifikasi lapangan. Mitigasi bersifat fungsional, terukur dan berdampak langsung pada kualitas rantai pasok energi daerah.

#### Koefisien Gap

PT SKS LISTRIK KALIMANTAN (SLK) meraih skor akhir 85,64 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8564 = 0,1436$$

Gap tergolong kecil–moderate dan tidak menghambat kategori Platinum. Gap ini muncul karena elemen target kuantitatif (belanja lokal wajib, metrics K3L vendor, sertifikasi teknis tahunan, indikator logistik) belum sepenuhnya distandarkan.

#### Saran Perbaikan

1. **Standarisasi Belanja Lokal (%) Tahunan.** Tetapkan persentase mandatory local procurement agar corporate action sejajar dengan materialitas risiko rantai pasok. Hal ini memastikan transformasi vendor tidak berhenti pada pelatihan tetapi melekat pada struktur pembelian.
2. **Roadmap Sertifikasi Teknis Vendor.** Sertifikasi keselamatan, logistik dan pelayanan wajib bagi vendor lokal akan meningkatkan bukti objektif mitigasi. Dengan baseline teknis terstandar, angka gagal tender & insiden operasional dapat direduksi signifikan.
3. **Metrics Keselamatan Vendor (TRIR, LTIFR).** Tetapkan indikator K3L numerik untuk vendor termasuk near miss tracking agar peningkatan disiplin keselamatan dapat dipantau berbasis data. Dokumentasi longitudinal memperkuat pembuktian FVS & RSAI sekaligus.
4. **Digital Governance Compliance Dashboard.** Integrasi digital procurement + zero manual submission cukup penting untuk menutup gap administrasi. Dasbor juga memungkinkan audit cepat berbasis data real-time oleh HSE, Procurement dan Legal.
5. **Pelibatan Regulator & Pemerintah Daerah Secara Formal.** Keterlibatan pemda/Koperasi/UKM dalam proses verifikasi vendor akan memperluas legitimasi dampak sosial. Pemerintah daerah menjadi saksi sekaligus pengakselerasi integrasi rantai ekonomi daerah.